

## **ABSTRAK**

Nurus Safa

Banyak Rumah Sakit yang belum menerapkan Rumah Sakit Sayang Bayi, salah satu dari tujuan Rumah Sakit Sayang Bayi adalah menurunkan Angka Kematian Bayi. Sampai saat ini Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi, menurut estimasi SDKI 2007 sebesar AKB 20/1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi yang cukup tinggi dapat dihindari dengan pemberian ASI. Berdasarkan hal tersebut RSUD Dr. R. Koesma belum sepenuhnya menerapkan program rumah sakit sayang bayi, dimana dapat dilihat belum ada rawat gabung. Hal ini disebabkan karena beban kerja yang berlebihan, kebijakan belum dilaksanakan, kondisi ruangan yang tidak memungkinkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen mutu RSUD Dr. R. Koesma Tuban dalam menerapkan program rumah sakit sayang bayi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional yang bersifat kualitatif dengan pendekatan cross sectional. Metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam sebanyak 6 (enam) orang antara lain : direktur, kasi keperawatan, kepala ruangan dan 3(tiga) orang perawat.

Hasil penelitian ini adalah diperolehnya informasi bahwa : pedoman kerja dan peraturan-peraturan khusus telah dibuat oleh direktur dengan mengacu pada borang akreditasi rumah sakit, namun ada beberapa aitem prosedur kerja yang tidak dikerjakan, kebijakan tidak diimplementasikan, perencanaan pemeliharaan alat telah direncanakan namun pelaksanaannya tidak terjadwal, monitoring dan evaluasi dilaksanakan bila ada laporan dari rekam medis, tindakan koreksi dilakukan setelah 3(tiga) bulan dari evaluasi, kemudian dilakukan perubahan sistem dalam bentuk review protap, peningkatan pengetahuan SDM dan perbaikan perencanaan.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya komitmen pimpinan dan jajarannya, ada kegiatan monitoring, evaluasi, tindakan koreksi yang benar, pelatihan SDM disesuaikan dengan masalah.